

**ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP
PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP)
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

Tesis



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018

ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI (AUTP) DI KABUPATEN TANAH DATAR

Oleh : Siska Handayani (1621612024)

Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc dan

Dr. Mahdi, S.P, M.Sc

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya penurunan jumlah lahan yang mengikuti program AUTP (Asuransi Usahatani Padi) di Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2017 yang mencapai 85% dari tahun 2016. Padahal sebagai salah satu sentra produksi padi di Provinsi Sumatera Barat, usahatani padi di Kabupaten Tanah Datar mengalami gangguan produksi berupa serangan banjir, kekeringan dan serangan Organisme Pengganggu Tanaman. Kemungkinan tindakan petani yang menurun menjadi peserta AUTP secara teoritis tergantung pada tingkat sikap petani yang akan ikut program. Sementara sikap petani terbentuk dari introduksi program kepada petani. Sikap petani dihitung dengan menggunakan skala sikap likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Sosialisasi program AUTP di Kabupaten Tanah Datar yang telah dilakukan masih kurang dari segi frekuensi dan media yang digunakan, walaupun telah melibatkan seluruh pihak terkait dalam program AUTP mulai dari Dinas Pertanian Kabupaten, PT Jasindo, Penyuluh, petani dan kelompok Tani, akan tetapi frekuensi sosialisasi ditingkat kabupaten hanya satu tahun sekali, dan tidak ada kegiatan sosialisasi khusus yang dilakukan oleh penyuluh nagari ditingkat petani hanya bersamaan dan dicampur dengan program-program lain; (2) Secara umum kognitif, afektif dan konatif petani masih belum memenuhi harapan. Kognitif, afektif dan konatif petani hanya berada pada kategori netral dan tinggi. Petani sudah mengetahui dan mengenal program AUTP tetapi petani belum memiliki pengetahuan dan keyakinan yang lengkap terhadap program AUTP, petani belum bisa menentukan sikapnya terhadap program AUTP, apakah mereka menyukai atau tidak menyukai program AUTP untuk mengatasi resiko usahatani yang mungkin terjadi di usahatannya dan terakhir petani berkeinginan yang tinggi untuk mencari informasi dan mengikuti program AUTP; (3) Sosialisasi program AUTP yang dilakukan belum mampu membuat kognitif, afektif dan konatif petani yang baik atau tinggi terhadap program AUTP. Hal ini terjadi karena masih kurang sosialisasi yang dilakukan baik dari segi frekuensi maupun keberlanjutan. Maka dari itu diperlukan sosialisasi dan penyuluhan program AUTP kepada petani secara lengkap, berkelanjutan dengan frekuensi yang lebih tinggi dari yang sudah dilakukan. Selain itu perlunya perbaikan dari pihak-pihak terkait untuk meningkatkan layanan dan peraturan yang lebih jelas dan lebih sederhana dalam program AUTP mulai dari pendaftaran, klaim kerusakan hingga pencairan dana ganti rugi sehingga petani yang usahatannya mengalami serangan dapat dibantu dengan cepat dan dapat memulai usahatani padi mereka lagi.

Kata Kunci: Sikap Petani, Kognitif, afektif, konatif, Asuransi Usahatani Padi

ANALYSIS OF FARMERS ATTITUDE TOWARDS RICE FARM INSURANCE PROGRAM (RFI) IN TANAH DATAR DISTRICT

Oleh : Siska Handayani (1621612024)

Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc dan
Dr. Mahdi, S.P, M.Sc

Abstract

This research is motivated by a decrease in the amount of land that follows the RFI program in Tanah Datar Regency in 2017 which reached 85% from 2016. Whereas as one of the centers of rice production in West Sumatra Province, rice farming in Tanah Datar Regency experiencing production disruptions in the form of flood attacks, drought and attacks on Plant Disturbing Organisms. The possibility of a farmer's action to decline to become an RFI participant theoretically depends on the level of attitudes of farmers who will join the program. While the attitude of farmers is formed from the introduction of the program to farmers. The attitude of farmers is calculated using a Likert attitude scale. The results showed that; (1) The socialization of the RFI program in Tanah Datar Regency that has been done is still lacking in terms of frequency and media used, although it had involved all parties involved in the RFI program starting from the Regency Agriculture Office, PT Jasindo, Extension, farmers and Farmers' groups, but the frequency of socialization at the Regency level was only one once a year, and no special socialization activities carried out by *nagari* extension officers at the farmer level are only simultaneously and mixed with other programs; (2) In general, cognitive, affective and conative farmers still do not meet expectations. Cognitive, affective and conative farmers are only in the neutral and high categories. Farmers already know and know the RFI program but farmers do not have complete knowledge and confidence in the RFI program, farmers have not been able to determine their attitude towards the RFI program, whether they like or do not like the RFI program to overcome the risks of farming that might occur in their farms and finally farmers want the high level to find information and join the RFI program; (3) The socialization of the RFI program that has been carried out has not been able to make good, high cognitive, affective and conative farmers towards the RFI program. This happens because there is still a lack of socialization carried out both in terms of frequency and sustainability. Therefore, it is necessary to complete the socialization and counseling of the RFI program to farmers, with a higher frequency than what has been done. In addition, there is a need for improvement from relevant parties to improve clearer and simpler services and regulations in the RFI program from registration, damage claims to disbursement of compensation funds so that farmers whose farming experience attacks can be helped quickly and can start their rice farming again.

Keywords: Farmer attitude, cognitive, affective, conative, rice farming insurance program (RFIP)